

## ABSTRAKSI

Pada era globalisasi sekarang ini, informasi yang cepat dan akurat merupakan suatu kebutuhan utama dari masyarakat. Dari sekian banyak sumber informasi yang ada, internet merupakan sumber informasi paling lengkap dan *up to date*. Dari data AJPII (Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet Indonesia), dapat dilihat peningkatan jumlah pemakai internet dari tahun ke tahun, sedangkan peningkatan jumlah pemakai internet tidak diimbangi jumlah pelanggan internet.

Berdasarkan informasi diatas PT. Alpha Multimedia Technology menawarkan sebuah layanan NetCyber kepada masyarakat dengan menggunakan teknologi *wireless*, namun untuk menggunakan teknologi wireless membutuhkan biaya perangkat awal yang besar yang biasa dibebankan kepada biaya registrasi, sedangkan penyedia jasa internet yang menggunakan teknologi lain seperti ADSL dan 3G tidak membutuhkan biaya perangkat yang besar, sehingga biaya registrasi operator lain lebih ringan, oleh karena itu untuk bersaing di pasar PT. Alpha Multimedia Technology harus menutupi biaya perangkat tersebut. Untuk itu PT. Alpha Multimedia Technology membutuhkan riset mengenai kelayakan usaha NetCyber ini.

Pengujian aspek pasar ditempuh melalui *survey*, alat penelitian berupa kuisioner guna mengetahui berapa pasar potensial, pasar tersedia dan pasar sasaran dari layanan NetCyber.. Untuk pengujian dari aspek teknis dan finansial digunakan data sekunder yang diperoleh dari PT. Alpha Multimedia Technology dan sumber lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar potensial layanan NetCyber sebesar 64,29% yang diperoleh berdasarkan tingkat keminatan responden terhadap layanan tersebut. Untuk pasar tersedia berdasarkan variabel tingkat kemampuan, akses, daya beli terhadap layanan adalah 45,24% dari pasar potensial dan pasar sasaran adalah 2,21% dari pasar tersedia. Untuk hasil perhitungan menurut parameter penilaian investasi, maka layanan NetCyber ini layak dengan nilai NPV **Rp. 227.989.058.**,IRR **79,56%** dan PBP adalah **2.34 tahun**

Kata Kunci : NetCyber, evaluasi kelayakan, internet, pasar, keuangan